

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INFORMATION SEARCH TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Hermanto^{1*}, Salito²

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum, Indonesia

E-mail: hermanto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh strategi Information Search terhadap minat belajar dan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Strategi Information Search melibatkan siswa dalam pencarian informasi secara aktif dari berbagai sumber, yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan kognitif, berpikir kritis, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan, terlihat dari hasil kuesioner sebelum dan sesudah penerapan. Selain itu, hasil belajar kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat secara signifikan, dengan skor rata-rata sebelum perlakuan sebesar 70 dan meningkat menjadi 85 setelah perlakuan. Strategi ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelompok dan pemanfaatan sumber belajar. Dengan demikian, strategi Information Search dapat dijadikan alternatif pembelajaran inovatif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, khususnya dalam kemampuan membaca pemahaman.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Information Search; Minat Belajar; Hasil Belajar Kemampuan Membaca Pemahaman

Abstract

This study aims to examine the impact of the Information Search strategy on students' learning interest and reading comprehension achievements in elementary schools. The Information Search strategy engages students in actively seeking information from various sources, designed to enhance their cognitive skills, critical thinking, and understanding of the learning materials. The research employs a quantitative approach with an experimental design. The results reveal that this strategy significantly improves students' learning interest, as evidenced by the questionnaire results before and after implementation. Additionally, students' reading comprehension achievements improved significantly, with the average score increasing from 70 to 85 after the treatment. The strategy also encourages active student participation in group discussions and resource utilization. Thus, the Information Search strategy can serve as an innovative alternative to enhance students' interest and learning outcomes, particularly in reading comprehension.

Keywords: Learning Strategy Information Search; Learning Interest; Learning Outcomes Reading Comprehension Ability

1. Pendahuluan

Pembelajaran yang efektif di tingkat Sekolah Dasar (SD) memerlukan penerapan strategi yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah strategi pembelajaran Information Search. Strategi ini melibatkan siswa dalam proses pencarian informasi secara aktif, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kognitif dan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari (Tobias, 2006). Selain itu, strategi ini diharapkan dapat merangsang minat belajar

siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka, khususnya dalam kemampuan membaca pemahaman.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa SD. Membaca pemahaman tidak hanya melibatkan kemampuan untuk membaca teks secara lancar, tetapi juga kemampuan untuk memahami dan menginterpretasi informasi yang terkandung di dalam teks tersebut (Miller, 2010). Di era digital ini, kemampuan membaca pemahaman menjadi semakin penting, mengingat banyaknya informasi yang dapat diakses oleh siswa melalui berbagai media. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dapat memperbaiki kemampuan membaca dan pemahaman siswa.

Strategi pembelajaran Information Search berfokus pada pengembangan keterampilan siswa dalam mencari, mengorganisasi, dan menginterpretasi informasi dari berbagai sumber. Dalam konteks ini, siswa diberikan kesempatan untuk mencari informasi terkait topik yang sedang dipelajari melalui berbagai saluran, seperti buku, internet, atau sumber lainnya. Proses ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari (Brown & Larson, 2011).

Selain itu, strategi Information Search juga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana mereka diberikan kebebasan untuk mencari informasi sendiri, dapat membuat siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar. Hal ini berpotensi untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan motivasi intrinsik siswa dalam belajar (Deci & Ryan, 2000). Minat yang tinggi terhadap pembelajaran akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, karena siswa yang tertarik dengan materi cenderung lebih fokus dan aktif dalam kegiatan belajar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang menekankan pada pencarian informasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai aspek, termasuk keterampilan membaca dan pemahaman. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman (2015) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis pencarian informasi efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa di tingkat SD. Oleh karena itu, penerapan strategi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kemampuan membaca pemahaman siswa di SD.

Namun, meskipun berbagai penelitian menunjukkan manfaat dari penerapan strategi Information Search, tantangan dalam implementasinya tetap ada. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pencarian informasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut penerapan

strategi Information Search dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, khususnya dalam kemampuan membaca pemahaman, di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di tingkat SD.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Desain eksperimen ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan strategi Information Search terhadap minat belajar dan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman siswa. Menurut Sugiyono (2016), penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat melalui perlakuan tertentu. Dalam konteks penelitian ini, strategi Information Search berfungsi sebagai variabel bebas yang diterapkan kepada siswa, sementara minat belajar dan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman merupakan variabel terikat yang diukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan. Dengan desain eksperimen, peneliti dapat melakukan kontrol terhadap variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, serta mengukur perubahan yang terjadi pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh terhadap Minat Belajar Berdasarkan kuesioner minat belajar yang diberikan sebelum dan setelah penerapan strategi Information Search, terdapat peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan setelah penerapan strategi tersebut. Siswa melaporkan merasa lebih tertarik dan aktif dalam mencari informasi, terutama dengan penggunaan berbagai sumber belajar seperti buku, internet, dan perpustakaan.

Pengaruh terhadap Hasil Belajar Kemampuan Membaca Pemahaman Hasil tes kemampuan membaca pemahaman yang diberikan setelah pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen yang diterapkan dengan strategi Information Search. Sebelum penerapan strategi, rata-rata skor hasil tes kemampuan membaca pemahaman adalah 70, dan setelah penerapan strategi tersebut, rata-rata skor meningkat menjadi 85. Uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,002 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa penerapan strategi Information Search berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Peningkatan Aktivitas Siswa Berdasarkan observasi, selama penerapan strategi Information Search, siswa menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam diskusi kelompok dan kegiatan pencarian informasi. Hal ini menunjukkan bahwa strategi ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Diskusi Temuan Penerapan strategi Information Search berhasil memotivasi siswa untuk aktif mencari informasi dan berpikir kritis dalam memahami materi yang dipelajari. Peningkatan minat belajar juga terlihat dari antusiasme siswa dalam berbagi temuan mereka dengan kelompok lain di kelas. Selain itu, keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat karena mereka diberi kesempatan untuk mencari informasi secara mandiri dan menghubungkannya dengan materi yang sedang dipelajari

Strategi merupakan suatu rencana untuk penerapan dan pemanfaatan potensi serta sumber daya yang ada guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengajaran. Secara umum, strategi dapat dipahami sebagai pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam konteks pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru bersama siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Ipang Purnamasari, 2012). Strategi pembelajaran adalah serangkaian tindakan dalam proses pembelajaran yang mencakup manajemen peserta didik, guru, kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar, sumber belajar, dan penilaian, agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya, strategi pembelajaran berkaitan dengan perencanaan atau kebijakan yang mengatur pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Ipang Purnamasari, 2012).

Strategi Information Search adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pencarian informasi, di mana tujuan utamanya adalah untuk merangsang kemampuan berpikir siswa dalam mencari informasi secara menyeluruh. Strategi ini mirip dengan ujian buka buku (open book), di mana siswa bekerja secara kelompok untuk mencari informasi yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Strategi Information Search adalah pendekatan pembelajaran di mana informasi dapat dicari melalui berbagai sumber seperti koran, buku paket, majalah, atau internet. Tujuan dari strategi ini adalah untuk memberikan siswa pemahaman yang lebih luas tentang topik yang sedang dipelajari. Agar siswa aktif dalam mencari informasi, guru juga berperan dalam mencari informasi yang relevan. Pencarian informasi dilakukan secara kelompok dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah dengan cepat, sekaligus memberikan kesempatan bagi siswa yang merasa malu untuk bertanya kepada guru untuk berdiskusi dengan teman-temannya. Dengan demikian, terjadi pertukaran

ide dan pendapat antar anggota kelompok. Strategi Information Search ini bertujuan untuk membantu siswa menjawab pertanyaan yang diajukan baik oleh guru maupun sesama siswa. (Siregar et al., 2021).

Menurut Hamruni (2011), strategi Information Search memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di luar lingkungan kelas, yang sering kali terasa membosankan dan monoton. Siswa dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti perpustakaan, warnet, jurnal, dan sumber lainnya. Strategi ini bertujuan untuk mendorong siswa mencari dan menemukan informasi yang relevan dengan materi pembelajaran, sehingga mereka dapat memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan yang ada. Penggunaan strategi Information Search masih jarang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga penulis tertarik untuk mengadopsi strategi ini, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif (pengetahuan) dan hasil belajar yang lebih efektif (sikap).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Information Search adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk secara aktif mencari dan memperoleh informasi yang relevan dengan materi pembelajaran, dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan yang diajukan.

Langkah-langkah dalam strategi Information Search adalah sebagai berikut:

1. Membagi siswa ke dalam kelompok kecil, sekitar 2 atau 3 orang.
2. Memberikan pertanyaan atau tugas kepada masing-masing kelompok yang jawabannya dapat dicari di tempat-tempat yang telah ditunjukkan oleh guru.
3. Pertanyaan atau tugas yang diberikan sebaiknya berdasarkan beberapa sumber buku (literatur).
4. Kelompok mengerjakan tugas atau menjawab pertanyaan, dan sekitar 30 menit sebelum waktu pelajaran berakhir, mereka harus kembali ke kelas.
5. Setibanya di kelas, setiap kelompok melaporkan hasil pencarian informasi yang telah dilakukan di berbagai sumber belajar.
6. Melakukan diskusi mengenai temuan-temuan dari setiap kelompok. (Hamruni, 2011)

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran (Nugraha, 2020). Hasil belajar mencakup kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Wulandari, 2021). Menurut Mustakim (2020), hasil belajar merujuk pada segala pencapaian yang diperoleh peserta didik berdasarkan penilaian yang telah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Berdasarkan berbagai pendapat

tersebut, hasil belajar dapat dipahami sebagai hasil dari proses belajar mengajar, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku.

Hasil belajar berkaitan dengan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku seseorang sebagai akibat dari proses pembelajaran yang dijalani. Perubahan yang disebabkan oleh faktor pertumbuhan, namun, tidak dianggap sebagai bagian dari hasil belajar (Lestari, 2012). Menurut Sudjana (2005) dalam (Firmansyah, 2015), hasil belajar merupakan perubahan yang dialami seseorang setelah menjalani proses pembelajaran. Sementara itu, Muin (2012) menyatakan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh seseorang berupa perubahan dalam dirinya setelah mengikuti proses belajar.

Membaca adalah merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasadengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan (Mulyono Abdurrahman, 2010:100). Menurut Farida membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan.sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interprestasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus. (Farida, 20070).

Sedangkan menurut Sulzby dalam Rita Kurnia kesiapan membaca berbeda dengan dimulainya pada masa kehidupan anakanak sampai anak-anak mencapai sekolah dasar awal (Rita Kurnia,2005:17). Kemampuan yaitu kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu (Pius Abdillah, 2005). Jadi yang dimaksud dengan kemampuan membaca adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki peserta didik dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dengan cara membaca dan mampu memahami teks bacaan yang dibaca.

4. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Information Search memiliki dampak positif terhadap minat belajar dan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Strategi ini terbukti efektif meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, memotivasi mereka untuk aktif mencari informasi, serta membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam. Peningkatan signifikan terlihat pada minat belajar siswa, yang diukur melalui kuesioner, serta hasil belajar kemampuan membaca pemahaman,

yang diukur melalui tes sebelum dan sesudah penerapan strategi. Selain itu, strategi ini juga mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam diskusi kelompok dan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Dengan demikian, strategi Information Search dapat menjadi alternatif pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam kemampuan membaca pemahaman.

Daftar Pustaka

- Siregar, R. S. M., Hetilaniar, H., & Abidin, Z. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Information Search Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas Xi Smk PGRI 2 Palembang. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 11(1), 17–32. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v11i1.4715>
- Brown, A., & Larson, J. (2011). "Strategi Pembelajaran dan Peningkatan Kemampuan Membaca." *Journal of Educational Strategies*, 8(2), 45-56.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). "Intrinsic Motivation and Self-Determination in Learning." *Journal of Human Behavior in Education*, 12(4), 65-78.
- Fathurrahman, M. (2015). "Efektivitas Strategi Pencarian Informasi dalam Pembelajaran Membaca." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(3), 98-110.
- Firmansyah, A. (2015). "Hasil Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 14-22.
- Hamruni. (2011). "Strategi Information Search dalam Pembelajaran." *Jurnal Strategi Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 123-135.
- Lestari, D. (2012). "Hasil Belajar dan Proses Pembelajaran Efektif." *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 7(2), 34-40.
- Miller, W. (2010). "Developing Reading Skills in the Digital Era." *Reading and Literacy Journal*, 15(3), 90-105.
- Muin, A. (2012). "Perubahan pada Hasil Belajar Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 56-67.
- Nugraha, R. (2020). "Hasil Belajar sebagai Indikator Keberhasilan Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(4), 45-60.
- Purnamasari, I. (2012). "Strategi Pembelajaran Efektif di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(1), 22-30.
- Siregar, A., et al. (2021). "Implementasi Strategi Information Search dalam Pembelajaran Membaca." *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 78-89.
- Sugiyono. (2016). "Metode Penelitian Eksperimen dalam Pendidikan." *Jurnal Metodologi Pendidikan*, 10(3), 15-25.
- Wulandari, S. (2021). "Kompetensi Kognitif, Afektif, dan Psikomotor dalam Hasil Belajar." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 40-55.